

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM KEDJORA GROSIR  
MAGELANG**

**Oleh:**

**Ketua**

**Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc. Ak**

**NIDN. 0625049001**

**Anggota**

**Bambang Ahmad Indarto, S.E., M.Ak**

**NIDN. 0615058902**

**Arda Raditya Tantra, S.E., M.Ak**

**NIDN. 0611119201**

**PERIODE SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2021/2022**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**AGUSTUS 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PKM : Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM  
Kedjora Grosir Magelang
2. Nama Mitra Program PKM : Kedjora Grosir Magelang
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Lengkap : Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc. Ak
  - b. NIDN : NIDN. 0625049001
  - c. Jabatan/ Golongan : Ketua/ Lektor
  - d. Program Studi : D4 Akuntansi Perpajakan
  - e. Fakultas : Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora
  - f. Bidang Keahlian : Akuntansi
  - g. Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No 186, Gedang Anak Ungaran
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
  - b. Nama Anggota/ Keahlian : Bambang Ahmad I, SE., M.Ak / Akuntansi  
Arda Raditya Tantra, S.E., M.Ak / Akuntansi
  - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan
  - a. Wilayah Mitra (Desa/ Kec) : Secang
  - b. Kabupaten : Magelang
  - c. Provinsi : Jawa Tengah
  - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 63 Km
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
7. Luaran yang dihasilkan : Komputerisasi Pencatatan Akuntansi
8. Biaya total : Rp 5.000.000,-
9. Institusi : Rp 5.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan

Fakultas Ekonomi, Hukum dan  
Humaniora



**Budiani, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 0607038201

Ungaran, 10 Agustus 2022  
Ketua Tim Pelaksana

**Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc. Ak**  
NIDN. 0625049001

Menyetujui dan Mengesahkan,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Dr. Sugeng Maryanto, M.Kes**  
NIDN. 0025116210

## RINGKASAN

Sejak 2019 Ibu Anggun Pramudita merintis usaha pakaian yang dikelola bersama suami terletak di daerah Secang Magelang dengan diberi nama Kedjora grosir. Usaha tersebut bermula dari bisnis keluarga suami yang merupakan pedagang pakaian di Pasar Secang Magelang. Seiring berjalannya waktu usaha tersebut dilanda pandemi yang memaksa Ibu Anggun harus mencari tempat untuk tetap menjaga keberlangsungan usahanya, dan dipilihlah tempat tinggal saat ini untuk dikembangkan menjadi grosir. Barang dagangan diperoleh dari kawasan Tanah Abang Jakarta dikirim ke Magelang menggunakan ekspedisi namun terkadang diambil sendiri oleh pemilik. Jenis barang dagangan pakaian pun beragam dari pakaian kasual, muslimah hingga aksesoris tersedia di grosir tersebut. Semakin bertumbuhnya volume usaha, kompleksitas arus kas dan berbagai beban usaha membutuhkan sistem pembukuan yang terintegrasi agar seluruh aset yang dimiliki tercatat dengan baik. Kedjora Grosir membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi guna meintegrasikan penjualan dari fisik, online maupun cash on delivery (COD). Penjualan dengan *e commerce* menyumbang 75% dari omset serta sisanya merupakan penjualan langsung dari grosir. Sistem Informasi Akuntansi terintegrasi akan membantu pemilik melihat kondisi usaha secara *real time* dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat serta dapat melihat persediaan barang dagangan sesuai *stock opname*.

**Kata Kunci:** Pembukuan, Arus Kas, Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagangan, *Stock Opname*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan bantuan dari berbagai pihak, kami dapat menyelesaikan laporan akhir pengabdian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum, Rektor Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Dr. Sugeng Maryanto, M.Kes, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
3. Budiati, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
4. Rekan-rekan dosen dan para mitra serta segenap pihak yang terlibat, membantu pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini.

Penulis menyadari jika Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Kami terbuka dengan kritik serta saran sebagai bahan konstruksi kami memperbaiki laporan kedepannya.

Ungaran, 10 Agustus 2022

Penulis

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM : Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM Kedjora Grosir Magelang

2. Tim Pelaksana :

NO	Nama	Jabatan	Keahlian	Instansi	Alokasi
1	Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc. Ak	Ketua	Akuntansi	UNW	1 jam/ minggu
2	Bambang Ahmad Indarto, SE., M.Ak	Anggota	Akuntansi	UNW	1 jam/ minggu
3	Arda Raditya Tantra, S.E., M.Ak	Anggota	Akuntansi	UNW	1 jam/ minggu

3. Obyek PKM : Pemilik dan karyawan Kedjora Grosir Magelang.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Mei 2022

Berakhir : Oktober 2022

5. Usulan Biaya : Rp. 5.000.000

6. Lokasi PKM : Secang, Magelang Jawa Tengah

7. Mitra yang terlibat

Nama : Anggun Pramudita

Kontribusi : Menyediakan waktu dan tempat

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Usaha yang semakin berkembang, kompleksitas jenis usaha dan persediaan produk yang semakin beragam memberikan tantangan khusus untuk menjaga keberlangsungan usaha terjaga. Jumlah karyawan yang direkrut sebagai tenaga bantu untuk mengelola usaha menjadi peluang sebagai sebuah solusi untuk terus dapat berkembang namun timbul pula ancaman akan aset berharga yang dimiliki saat ini. Lapak usaha yang tidak lagi mengandalkan dalam bentuk fisik namun dalam bentuk online seperti *e commerce*, sosial media dan berbagai jenis bentuk daring lainnya menuntut pemilik mampu mengamankan asetnya dengan baik serta arus kas yang optimal. Saat ini pencatatan seluruh arus kas keuangan masih sangat sederhana mengandalkan buku bantu yang ditulis menggunakan bolpoint atau pulpen. Metode konvensional tersebut memiliki beberapa kelemahan diantaranya tingkat validitas yang rendah, rawan hilang, mudah rusak, tidak terbaca,

rawan manipulasi dan sulit digunakan untuk pengambilan keputusan secara cepat karena membutuhkan proses perhitungan berulang. Dengan berbagai permasalahan yang timbul tersebut solusi terbaik adalah dengan mengkonversi metode pencatatan sederhana berbasis buku tulis menjadi berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi akan menyediakan kemudahan bagi pemilik untuk menentukan arah dari usahanya secara cepat dan tepat. Dengan sekali input transaksi, jurnal akan terecord secara otomatis menjadi laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi akan menyediakan data yang dibutuhkan pemilik meliputi Neraca, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dengan berbagai komponen tersebut pemilik akan mampu mngendalikan arah usaha yang lebih baik dan mengamankan aset yang ada saat ini menggunakan pembukuan berbasis komputer.

9. Kontribusi mendasar pada obyek

Proses pendampingan untuk mekonversi pembukuan secara konvensional sederhana berbasis buku tulis menjadi berbasis komputer. Sistem pembukuan akan diambil alih menggunakan Sistem Informasi Akuntansi agar proses pencatatan lebih cepat dan valid serta aman. Aset yang dimiliki pemilik dapat tercatat dengan aman sehingga pengembangan usaha mampu berjalan dengan baik dan lancar.

10. Luaran PKM

Melalui pengabdian ini, pemilik usaha yang berstatus UMKM mampu mengadopsi dengan baik Sistem Informasi Akuntansi dari semula berbasis buku tulis menjadi berbasis komputer. Pendampingan akan dilakukan secara bertahap untuk memigrasikan data yang ada saat ini ke pangkalan data Sistem Informasi Akuntansi. Setelah *user* sepenuhnya mampu mengoperasikan, pendamping hanya akan bersifat mengawasi.

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
2.1 Solusi.....	4
2.2 Target Luaran.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	6
3.1 Pembimbingan .....	6
3.2 Pembinaan.....	6
3.3 Monitoring .....	6
BAB IV KELAYAKAN TIM PENGUSUL.....	7
4.1 Deskripsi Tentang Justifikasi Program .....	7
4.2 Kelayakan Tim Pengusul .....	7
4.3 Kepakaran Tim Pengusul.....	8
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
5.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan.....	9
5.2 Luaran yang Dicapai .....	16
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA .....	18
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN .....	19
7.1 Simpulan .....	19
7.2 Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN.....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 5.1 Analisis Situasi

Indonesia merupakan negara yang memiliki sektor perekonomian yang beragam dan salah satu negara dengan ekonomi yang berkontraksi pertumbuhannya saat pandemi Covid-19 merebak. Di dalam sektor ekonomi di masa pandemi berpengaruh pada tingkat konsumsi masyarakat, sedangkan tingkan konsumsi masyarakat yang rendah mengakibatkan turunnya pendapatan rill nasional. Menurut teori makro, tolak ukur dari tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu seberapa besar perkembangan dari pendapatan nasional rill yang bisa diperoleh dalam suatu negara tersebut, namun faktanya saat ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun. Penyebab rendahnya perekonomian di Indonesia adalah turunnya minat konsumsi dan investasi masyarakat, baik dalam lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintahan karena adanya keterbatasan.

Salah satu akibat pandemi yaitu rendahnya usaha menengah. UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB suatu negara di Indonesia dengan menghadapi era industri yang semakin berkembang. Namun menurut Undang-Undang no. 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang. Berdasarkan data dari kementrian, sektor UMKM yang paling terdampak yaitu makanan dan minuman. Melihat jumlah UMKM di Indonesia yang tidaklah sedikit, pemerintah turut adil dalam menyusun berbagai program pemulihan ekonomi nasional dalam upaya membangkitkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) DI Indonesia. Selama ini UMKM telah membuktikan kemampuan bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit. Sebagian besar UMKM belum berhubungan langsung dengan sektor keuangan domestik apalagi global, situasi tersebut menyebabkan UMKM selama ini mampu bertahan terhadap krisis keuangan global. Terdapat perbandingan yang sangat signifikan mengenai kondisi usaha sebelum dan saat terdampak Covid-19 secara umum.

Usaha Mikro Kecil atau Menengah (UMKM) mampu memperbaiki perekonomian negara dari keterpurukan yang terjadi dengan menciptakan lapangan



kerja baru. UMKM merupakan salah satu kekuatan yang mampu membangun perekonomian daerah dan meningkatkan PDB (Peningkatan Domestik Bruto). Salah satu bidang UMKM yang berkembang adalah usaha kuliner. Data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bekraf menyatakan dari 15 sub sektor ekonomi kreatif tersebut, ada 3 sub sektor ekonomi kreatif yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia antara lain kuliner, fashion, dan kerajinan.

Peran dan potensi UMKM 2022 diketahui sebagai penyumbang PDB nasional berperan penting dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Saat ini banyak sekali potensi bisnis seiring berkembangnya teknologi. Jumlah pelaku UMKM semakin banyak dan semakin berpotensi dalam membantu perekonomian Negara. Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret 2021 lalu, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia.

UMKM Kedjora Grosir Magelang adalah salah satu usaha yang mampu beradaptasi dan bertransformasi dari jenis usaha tradisional menjadi usaha berbasis teknologi. Seiring berjalannya waktu usaha Kedjora Grosir Magelang terus berkembang dan memiliki jenis produk yang beragam. Perkembangan usaha ini membutuhkan tata kelola dan tata cara pencatatan yang mendukung agar aset usaha yang dimiliki saat ini aman. Dengan pencatatan transaksi yang baik akan mempermudah pemilik memantau jalannya usaha dan mengambil keputusan yang tepat. Berbagai macam persediaan dagangan pakaian akan mudah dipantau ketersediaanya dan mudah dikonversi ke rupiah saat terjadi transaksi penjualan ataupun pembelian untuk persediaan.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Dalam menjalankan bisnisnya, pemilik dibantu dengan empat karyawan yang masing-masing memiliki tugas berbeda. Karena tugas yang berbeda tersebut timbulah beberapa risiko yang dapat menjadi masalah. Beberapa masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembukuan masih sangat sederhana yang menggunakan buku tulis besar bermotif batik. Rawan hilang dan tidak ada duplikat data serta tata cara penulisan tiap orang yang berbeda-beda akan menimbulkan interpretasi yang berbeda pula.
2. Persediaan hanya berpatokan pada jumlah fisik dan tidak dikonversi ke mata uang. Hal ini akan menimbulkan selisih atau kerancuan jika tiba-tiba persediaan habis.
3. Perhitungan laba/rugi menggunakan perhitungan sederhana. Ada beberapa komponen pendapatan dan biaya yang tidak dimasukkan dalam perhitungan.
4. Belum dilakukannya pemisahan antara aset pemilik dan aset usaha yang dapat menimbulkan *conflict of interest* dan pencatatan ganda. Ini dapat mengganggu aliran arus kas karena tercampurnya aset tersebut.
5. Sulitnya meintegrasikan pencatatan atas transaksi yang berbasis e-commerce, sosial media dan penjualan konvensional di grosir.

## BAB II

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### **2.1 Solusi**

Dengan memperhatikan dan mengkalkulasi arus kas dan persediaan barang dagangan atas usaha Kedjora Grosir Magelang maka perlu mengadopsi sistem pembukuan akuntansi yang berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan mengadopsi SIA yang tepat diharapkan pencatatan akan lebih presisi dan mengesampingkan perhitungan yang berdasar asumsi. SIA yang tepat akan membantu pemilik mengamankan aset karena dapat tercatat dengan baik sehingga pengembangan usaha akan lebih mudah dilakukan. Arus kas sebagai bahan utama dalam transaksi dapat tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan guna menghindari habisnya persediaan namun tidak diketahui aliran arus kas.

Kedjora Grosir Magelang memiliki prospek usaha yang sangat bagus dan berkembang dengan baik. Hal ini didukung dengan penjualan bulanan yang terus mengalami peningkatan signifikan. Kedjora Grosir Magelang juga meluncurkan produk gamis sendiri yang dikelola dengan baik yang harapannya akan menjadi produk unggulan dan ciri khas dari Kedjora Grosir Magelang. Melihat tren tersebut keberadaan SIA yang tepat akan sangat membantu pemilik mengelola usaha yang semakin kompleks. Pemisahan kepemilikan antara aset pemilik pribadi dan aset Kedjora Grosir Magelang akan membantu pengelolaan secara profesional sehingga kedepannya pemilik cukup menjadi pengawas, bukan pengelola.

#### **2.2 Target Luaran**

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan Kedjora Grosir Magelang mampu mengadopsi dengan baik Sistem Informasi Akuntansi. Melalui adopsi sistem tersebut diharapkan Kedjora Grosir Magelang mampu mengembangkan usahanya lebih baik dan bersaing tinggi serta memiliki profesionalitas dalam tata kelolanya. Semakin kompleksnya usaha Kedjora Grosir Magelang dapat dibantu dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai solusi pencatatan keuangan sederhana untuk kelas UMKM. Target luaran pada kegiatan ini

diharapkan komputerisasi pencatatan akuntansi dan memberikan inspirasi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang UMKM.

Tabel 2.2.1 Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Indikator		
		TS	TS+1	TS+2
1	Publikasi ilmiah di jurnal ber ISSN/ Prosiding jurnal nasional			
2	Publikasi pada media massa (cetak/ elektronik/ respiratory)			
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang dan jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)		V	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT dan manajemen)	V		
5	Perbaikan tata nilai, masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	V		
6	Publikasi di jurnal internasional			
7	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	V		
8	Inovasi baru TTG			
9	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, esai Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	V		
10	Buku ber-ISBN			

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut:

#### **3.1 Pembimbingan**

- Sasaran : Pengelola UMKM Kedjora Grosir Magelang
- Materi : Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Keuangan, kalkulasi arus kas, pemisahan pencatatan aset, pengelolaan manajemen keuangan.
- Waktu : Jam kerja
- Tempat : Rumah tempat tinggal sekaligus tempat usaha Kedjora Grosir Magelang.
- Indikator Target : Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Keuangan Sederhana, terpisahnya pencatatan aset pemilik dengan usaha, pengelola mampu mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik dan benar, mampu menyajikan laporan keuangan.

#### **3.2 Pembinaan**

- Sasaran : Pengelola UMKM Kedjora Grosir Magelang.
- Materi : Adopsi dan migrasi data dari pencatatan dengan buku tulis ke komputer.
- Waktu : Jam kerja
- Tempat : Rumah tempat tinggal sekaligus tempat usaha Kedjora Grosir Magelang.
- Indikator Target : Mampu mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik dan benar serta mampu menyajikan laporan keuangan.

#### **3.3 Monitoring**

- Sasaran : Pengelola UMKM Kedjora Grosir Magelang.
- Materi : Terlaksananya seluruh kegiatan yang sudah direncanakan.
- Waktu : Jam kerja.
- Tempat : Rumah tempat tinggal sekaligus tempat usaha Kedjora Grosir Magelang
- Indikator target : Mampu menjurnal dengan tepat dan menyajikan laporan keuangan dengan benar.

## BAB IV

### KELAYAKAN TIM PENGUSUL

#### 4.1 Deskripsi Tentang Justifikasi Program

Adanya pengabdian kepada masyarakat ini pengelola Kedjora Grosir Magelang memiliki daya saing yang tinggi dan terus berkembang dengan didukung sistem pembukuan yang baik. Sistem pencatatan yang terintegrasi dengan baik dan dapat diandalkan akan mempengaruhi laju usaha dan pengambilan keputusan yang tepat. Aset dan tata kelola akan menjadi lebih baik dan terjaga karena telah didukung Sistem Informasi Akuntansi yang mampu menyajikan laporan keuangan.

#### 4.2 Kelayakan Tim Pengusul

Tabel 4.2.1 Tabel Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Pengusul dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tim Pengusul	Judul kegiatan	Tahun	Dana	Sumber Dana
1	Fitri Dwi Jayanti, SE, M.Acc. Ak	Optimalisasi Pecatatan Keuangan pada Kelompok Pedagang Kelontong di Desa Sukolilan, Kecamatan Patebon	2021	1.000.000	Fakultas
		Pecatatan Keuangan pada UMKM Snack Mewah	2020	1.000.000	Fakultas
2	Bambang Ahmad Indarto, SE.,M.Ak				

3	Arda Raditya Tantra, SE., M.Ak	Optimalisasi Pecatatan Keuangan pada Kelompok Pedagang Kelontong di Desa Sukolilan, Kecamatan Patebon	2021	1.000.000	Fakultas
		Pecatatan Keuangan pada UMKM Snack Mewah	2020	1.000.000	Fakultas

### 4.3 Kepakaran Tim Pengusul

Tabel 4.2.1 Jenis Kepakaran yang Diperlukan untuk Mengatasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

No	Permasalahan	Kegiatan/ Metode Pelaksanaan	Kepakaran	Penanggung Jawab
1	Belum terpisahnya aset pemilik dan aset usaha.	Pembimbingan pentingnya pemisahan aset pemilik dengan aset usaha.	Akuntansi	Fitri Dwi Jayanti, SE, M.Acc. Ak
2	Integrasi dan migrasi data pencatatan tertulis ke Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer.	Pembimbingan dan praktik migrasi data serta pencatatan menggunakan jurnal akuntansi hingga laporan keuangan.	Akuntansi	Bambang Ahmad Indarto, SE.,M.Ak
3	Stok opname dan tracing arus kas	Pembimbingan dan perhitungan fisik barang dagangan.	Akuntansi	Arda Raditya Tantra, SE., M.Ak

## BAB V

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

#### **5.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian telah melakukan langkah-langkah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selama proses pengabdian ini dari awal observasi atau pengambilan data sampai dengan pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana. Awal kegiatan yang dilakukan sebelum pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah wawancara. Wawancara awal dengan mitra dilakukan untuk mendapatkan analisis kebutuhan dan sebagai pengenalan untuk mendapatkan suatu kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi mitra. Observasi dan wawancara secara resmi dilakukan setelah proposal pengabdian kepada masyarakat disetujui oleh LPPM Universitas Ngudi Waluyo dan dikeluarkannya surat tugas untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.

##### **5.1.1 Persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Persiapan dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi komunikasi dengan pemilik Kedjora Grosir Magelang melalui whatsApp terkait dengan kesediaan untuk menjadi mitra. Setelah mitra bersedia lalu mengurus perizinan dengan melakukan kunjungan ke tempat usaha Kedjora Grosir Magelang untuk melakukan penandatanganan surat kesediaan mitra. Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami melakukan persiapan, briefing dengan tim terkait dengan tugas masing-masing, serta persiapan bahan dan materi sebagai sarana dalam memudahkan dan mengkonkritkan proses pelatihan.

##### **5.1.2 Pembimbingan dan Pembinaan Pengelola Kedjora Grosir Magelang**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pencatatan keuangan sederhana UMKM Kedjora Grosir Magelang disepakati diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2022. Mekanisme pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim berangkat pukul 8.00 WIB dan tiba di lokasi pukul 09.30 WIB yang dilanjutkan ramah tamah terlebih dahulu dengan pemilik beserta karyawan. Penyampaian materi dimulai pukul 10.30 WIB dengan pemaparan tentang akuntansi dasar dan pentingnya penggunaan sistem akuntansi yang tepat sebagai media pencatatan.



Akuntansi memiliki logika dasar yaitu lima akun utama yang terdiri dari Harta, Utang, Modal, Pendapatan dan Biaya. Kelima akun ini merupakan akun dasar pembentuk utama dari berbagai jenis transaksi yang akan dikonsolidasikan menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan secara umum terdiri dari lima komponen utama yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.



Gambar 1. Penyampaian Materi PKM

Pemaparan terkait akuntansi dasar tersebut berlangsung kurang lebih 2 jam yang disertai dengan tanya jawab oleh pemilik maupun karyawan. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain fungsi dari pencatatan laporan keuangan, mekanisme melakukan penjurnalan, perhitungan laba rugi dan hal-hal yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan keuangan. Kedjora Grosir Magelang memiliki usaha dibidang fashion dengan persediaan yang berbagai aneka ragam model dan sistem penjualan. Kompleksnya transaksi tersebut jika tidak disertai dengan pembukuan yang baik dikhawatirkan akan mengganggu perputaran arus kas. Arus kas yang dimaksud adalah tercampurnya aset pemilik dengan aset usaha. Jika hal ini terus berlanjut maka tidak menutup kemungkinan adanya *conflict of interest* kas dari unit usaha digunakan untuk kepentingan pribadi.



Gambar 2. Audiensi Permasalahan Mitra

Dari proses audiensi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik dan karyawan hanya memahami akuntansi sebatas laporan laba rugi. Pengelola belum memahami pentingnya pencatatan aset, mengetahui arus kas dan perubahan ekuitas. Proses migrasi data dan dilakukan simulasi sederhana pencatatan terlihat pencatatan hanya berupa kas masuk yang diperoleh dari pendapatan, dikurangi dengan kas keluar berupa pembelian barang dagangan dan gaji karyawan. Biaya lain yang dapat dikategorikan biaya operasional belum masuk pencatatan seperti biaya listrik air dan telpon, biaya kuota internet dan biaya ekspedisi.

Berbekal dari permasalahan tersebut tim memulai pemaparan tentang sirkulasi dan memulai identifikasi permasalahan. Permasalahann paling utama adalah seluruh pengelola tidak memiliki dan paham dasar akuntansi. Secara bertahap dan secara pelan-pelan materi diberikan agar mudah dipahami dan dipraktikan. Pemaparan disertai dengan analogi dan praktik transaksi agar pengelola mampu mencatat hal yang serupa jika ada transaksi dikemudian hari. Transaksi paling awal adalah setoran modal pemilik ke entitas usaha yang dilanjutkan transaksi-transaksi harian seperti penjualan, pembelian dan biaya.

Pembimbingan dimulai dari memperkenalkan persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi adalah perhitungan yang nantinya bisa memproyeksikan kekayaan, hutang, serta modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Seperti yang diketahui, prinsip umum akuntansi yang diketahui adalah adanya keseimbangan (balance) antara sisi pemasukan dengan pengeluaran atau adanya keseimbangan antara harta/liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan kewajiban. Adanya keseimbangan angka antara kedua bagian tersebut tentu saja harus dianalisis lebih dalam dengan persamaan dasar akuntansi.

No Akun	Nama Akun	Abstrak	Abstrak	Subsidi Akun	D	NR	Kredit	Debit
111.000	KAS	D	NR					
111.001	Kas Ditempatkan	D	NR					
121.000	Kas Bank	D	NR					
121.001	Bank Central Asia	D	NR					
121.002	Bank Mandiri	D	NR					
121.003	Bank Niagara Indonesia	D	NR					
131.000	Piutang Dagang	D	NR					
131.001	Piutang	D	NR					
131.002	Piutang	D	NR					
131.003	Piutang	D	NR					
131.004	Piutang	D	NR					
131.005	Piutang	D	NR					
131.006	Piutang	D	NR					
131.007	Piutang	D	NR					
131.008	Piutang	D	NR					
131.009	Piutang	D	NR					
131.010	Piutang	D	NR					
131.011	Piutang	D	NR					
131.012	Piutang	D	NR					
131.013	Piutang	D	NR					
131.014	Piutang	D	NR					
131.015	Piutang	D	NR					

Gambar 3. Pengenalan Akuntansi Dasar

Persamaan Dasar Akuntansi atau PDA dibuat dengan tanpa sebuah fungsi keuangan yang jelas. Fungsi utama dari sebuah persamaan dasar akuntansi yaitu untuk mengubah harta serta kekayaan milik perusahaan akibat setiap transaksi yang telah dilakukan. Nantinya persamaan dasar akuntansi bisa membantu menghitung berapa dana yang telah dikeluarkan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Persamaan dasar akuntansi berfungsi untuk menghitung posisi keuangan dalam perusahaan. Adanya persamaan dasar akuntansi juga mendorong gaya bekerja yang transparan dan meminimalisir penyalahgunaan dana. Tujuan akuntansi secara kualitatif meliputi beberapa hal berikut ini:

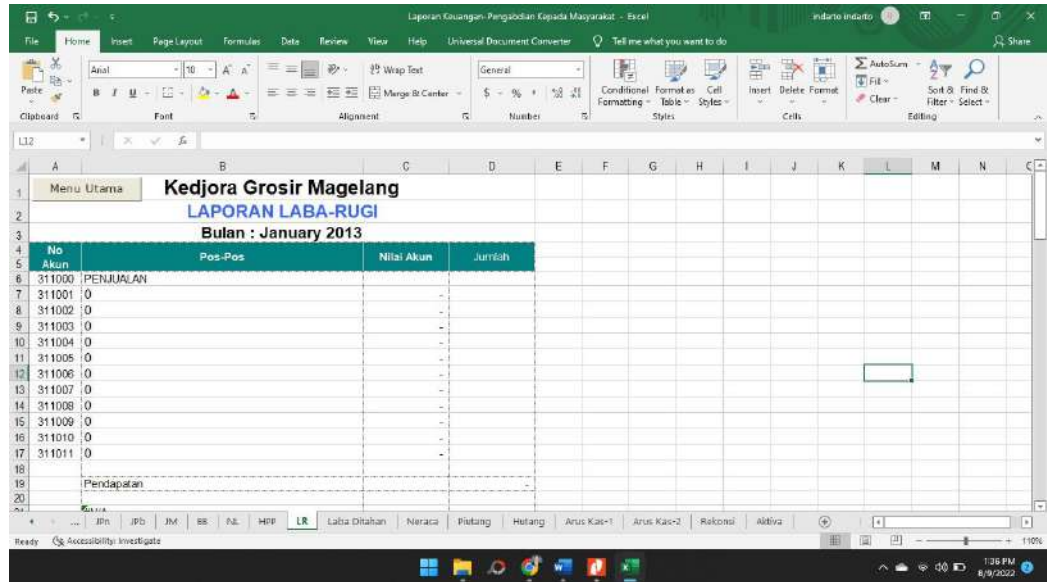
1. Memberikan informasi yang relevan.
2. Menyampaikan informasi yang telah teruji kebenaran dan validitasnya.
3. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Menyampaikan laporan keuangan untuk kepentingan semua pihak yang terkait dengan aktivitas perusahaan
5. Memberikan informasi transaksi yang real time, atau sesegera mungkin.
6. Informasi yang disampaikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan dapat diperbandingkan.
7. Penyampaian laporan keuangan harus lengkap dan memenuhi standar pengungkapan laporan keuangan.

Kedjora Grosir Magelang							
NERACA							
Tanggal : 31 January 2013							
No Akun	Pos-Pos	Nilai Akun	Jumlah	No Akun	Pos-Pos	Nilai Akun	Jumlah
	AKTIVA				KEWAJIBAN		
	AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR		
111,001	Kas Ditempatkan			211,000	Utang Usaha		
121,001	Bank Central Asia			221,000	Utang Dagang		
121,002	Bank Mandiri						
121,003	Bank Negara Indonesia						
131,000	Piutang Dagang						
132,066	Cadangan Kerugian Piutang						
141,000	Piutang Usaha						
161,001	Persediaan Bahan Baku						
162,001	Persediaan Bahan Jadi						
163,001	Persediaan Bahan Pengemas						
164,001	Persediaan Bahan Penolong						
165,001	Persediaan Titipan						
167,001	Persediaan Lain-lain						

Gambar 4. Pengenalan Neraca

Metode pembukuan ini kerap dipakai oleh perusahaan berskala besar. Perusahaan yang memiliki penghasilan dengan nominal signifikan per tahunnya. Metode akrual dijalankan begitu produk atau jasa telah dikirim atau selesai, bukan pada saat penerimaan pembayaran. Oleh karenanya, pada metode ini akan kerap ditemukan catatan pembayaran satu bulan lebih awal dari waktu pembayaran sebenarnya. Sebagai contoh, produk telah dikirim pada konsumen di bulan September. Meskipun pembayaran akan dilakukan di bulan Oktober, tetapi pada catatan akan masuk bulan September.



Gambar 5. Pengenalan Laporan Laba Rugi

Untuk pencatatan transaksi keuangan usaha skala kecil, metode berbasis kas tunai jadi rekomendasi. Caranya adalah mencatat ketika pembayaran benar-benar sudah diterima. Sebab pada usaha kecil, umumnya tidak ada transaksi yang dilakukan secara kredit. Jadi bisa mencatat sesuai dengan waktu penerimaan kas tunai yang sesungguhnya. Dapat disimpulkan bahwa transaksi keuangan perusahaan adalah segala bentuk transaksi yang terjadi baik dari internal maupun eksternal perusahaan agar menjaga kestabilan keuangan perusahaan, maka diperlukan pembukuan keuangan perusahaan yang terperinci dan faktual.



Gambar 6. Penutupan PKM

Akuntansi sangat berperan karena akuntansi merupakan sumber informasi keuangan suatu perusahaan. Bagian dalam sebuah akuntansi yang biasa disebut sebagai siklus akuntansi menyediakan berbagai macam transaksi yang terjadi setiap harinya di dalam sebuah usaha. Data pelaporan akuntansi akan dikumpulkan dan akan digunakan sebagai evaluasi atau pengambilan keputusan atas kinerja sebuah perusahaan. Data akuntansi mencerminkan kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan. Pemilik perusahaan juga dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan periode lalu dengan periode yang sedang berjalan sehingga memudahkan pemilik perusahaan mengetahui apakah sebuah bisnis yang dijalankan berkembang atau tidak.

Jika perusahaan tidak berkembang, maka akan semakin mudah dalam peninjauan dan analisis yang membuka peluang pengelola mengenali masalah dalam sebuah perusahaan. Setelah melakukan analisis bisnis, pemilik perusahaan juga dapat menggunakan akuntansi untuk membuat anggaran dan perkiraan untuk perencanaan bisnis, data keuangan perusahaan bulan lalu digunakan sebagai acuan perusahaan untuk membuat anggaran dan rencana bisnis untuk periode mendatang. Data akuntansi juga dapat dijadikan acuan oleh pemilik perusahaan untuk melakukan investasi. Perusahaan biasanya menggunakan data akuntansi untuk membuat atau memilih langkah yang tepat untuk menginvestasikan dana perusahaan guna memperbesar kemungkinan atau keuntungan dan dari hasil analisis keuangan perusahaan.

Dari hasil analisis tersebut perusahaan akan melihat berapa banyak uang tunai yang dibutuhkan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Maka dari itu, akuntansi sangat penting dalam sebuah perusahaan. Karena selain akuntansi menyajikan informasi keuangan sebuah perusahaan secara terperinci, akuntansi juga dapat dijadikan alat untuk menganalisis bisnis suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Melakukan perencanaan bisnis yang tepat berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, dijadikan penghubung dengan pihak eksternal seperti pemasok, investor atau pemerintah, dan pengambilan keputusan investasi untuk perusahaan dalam jangka yang pendek maupun jangka yang panjang berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan.

## **5.2 Luaran yang Dicapai**

Target luaran yang ada di dalam proposal pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana. Target luaran yang dicapai adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Masyarakat**

Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam hal ini pelaku usaha Kedjora Grosir Magelang, tercapai dengan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Usaha Kedjora Grosir Magelang yang sehat dan berdaya saing tinggi.

### **5.2.2 Jasa, Model, Rekayasa Sosial, Sistem, Produk/ Barang**

Pembinaan dan pengembangan pencatatan keuangan sederhana Kedjora Grosir Magelang sangat bermanfaat bagi pemilik usaha terutama dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Akuntansi bermanfaat untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan. Sebab, perusahaan yang harusnya memiliki catatan transaksi yang sistematis dan kronologis. Catatan ini berguna untuk menyiapkan laporan akhir yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai untung dan rugi perusahaan dari sisi keuangan.
2. Tiap perusahaan memiliki pemilik atau investor. Karenanya, akuntansi bermanfaat untuk memberikan pertanggungjawaban hasil laporan keuangan kepada semua pihak yang terikat pada perusahaan. Seperti investor, pemilik, dan lain-lain.
3. Laporan keuangan perusahaan tentu berguna untuk mengetahui dan menghitung jumlah laba dan rugi yang diperoleh perusahaan. Dari pencatatan untung dan rugi, maka bisa diketahui lebih lanjut tentang perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun.
4. Setelah memahami tentang untung dan rugi perusahaan, maka perusahaan pun bisa mengambil keputusan untuk berbagai hal. Misalnya keputusan investasi, anggaran keuangan perusahaan di masa depan.
5. Organisasi menggunakan laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi untuk membuat keputusan. Misalnya keputusan mengenai peluang investasi, anggaran, dan alokasi sumber daya.



Gambar 7. Penyerahan Pencatatan Keuangan Sederhana

Diakhir kegiatan monitoring dan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat merasa bahagia karena umpan balik yang ditunjukkan oleh peserta baik dari materi serta pelatihan yang diberikan yang ditunjukkan dari antusias peserta yang melakukan praktik langsung, peningkatan pengetahuan pelaku usaha. Secara keseluruhan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik.



## BAB VI

### RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul " Pencatatan Keuangan Sederhana Pada UMKM Kedjora Grosir Magelang" ini selesai 100%. Rencana tahapan berikutnya adalah penyelesaian luaran pengabdian yang sudah ditetapkan. Capaian tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan diperjelas dalam tabel berikut:

Tabel 6.1 Capaian Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	Persentase (%)	Keterangan
1	Penyusunan rencana pengabdian	100%	April 2022
2	Pemilihan mitra pengabdian	100%	April 2022
3	Persiapan Kegiatan PKM	100%	April 2022
4	Pelaksanaan Pembimbingan	100%	Mei 2022
5	Pembuatan Laporan	100%	Agustus 2022

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan pencatatan keuangan sederhana Kedjora Grosir Magelang mampu meningkatkan efektif dan efisiensi pengelolaan grosir. Dengan pencatatan keuangan sederhana Kedjora Grosir Magelang lebih leluasa mengembangkan usaha dan ekspansi dengan menambah jumlah produk serta jenis model yang diinginkan pasar. Aset dapat lebih tercatat dengan rapi, keuangan antara pemilik dan usaha tercatat terpisah, laba rugi lebih presisi dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta merancang anggaran untuk mengambil keputusan. Selain itu Kedjora Grosir Magelang lebih memiliki pencatatan yang aman dibandingkan sebelumnya berbagai risiko kerusakan dan kehilangan serta pencatatan tersebut dapat digunakan sebagai bentuk tanggung jawab jika ada pihak eksternal yang meminta gambaran usaha grosir.

#### **7.2 Saran**


Saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan pembinaan pencatatan keuangan sederhana Kedjora Grosir Magelang dilakukan tidak hanya sekali, namun bisa dilakukan monitoring dan evaluasi setiap tahunnya untuk dapat mengukur kelebihan dan memperbaiki kekurangan. Bahkan jika diperlukan dengan pendampingan lanjutan untuk membantu pelaku usaha dalam mewujudkan visi yaitu menjadikan usaha Kedjora Grosir Magelang terus berekspansi. Pengelola lebih sering melatih karyawan dalam melakukan pencatatan agar mahir dan tidak kaku menggunakan program bantu pembukuan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gustina, H., & Hamid, P. (2022). Tinjauan Pencatatan Akuntansi (Umkm) Di Tapanuli Selatan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1511-1517.
- Pertiwi, D., Sejati, F. R., Tonggiroh, M., Lina, R., & Nurhayati, S. (2022). Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku Umkm Di Kota Jayapura. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 522-530.
- Vidyasari, R. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1).
- Arnova, I., Herawati, H., & Sari, S. N. (2022). Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada UMKM Gula Semut Aren Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 29-34.

# LAMPIRAN

## Surat Tugas



# UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Diponegoro No. 186 Ungaran, Kab. Semarang – Jawa Tengah 50512  
Telp. (024) 6925408, Fax. (024) 6925408  
Website : <http://www.unw.ac.id> | Email : [lppmunw@gmail.com](mailto:lppmunw@gmail.com)

---

### SURAT TUGAS

No : 0026/ ST-PKM /LPPM./UNW/V/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ngudi Waluyo dengan ini menugaskan kepada yang tersebut sebagai berikut:

Tim Dosen Pelaksana

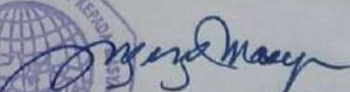
Nama Dosen	Jabatan	NIDN	Program Studi
1. Fitri Dwi Jayanti, S.E., M.Acc, AK	Ketua	0625049001	D4 Akutansi Perpajakan
2. Arda Raditya Tantra, SE., M.Ak	Anggota 1	0611119201	D4 Akutansi Perpajakan
3. Bambang Ahmad Indarto, S.E., M.Ak.	Anggota 2	-	D4 Akutansi Perpajakan


Tim Penunjang

Nama	NIM	Program Studi
1. Wulan Dhari	181211008	D4 Akutansi Perpajakan
2. Kana Laila Fauziyyah	181211009	D4 Akutansi Perpajakan

untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul, **“Pencatatan Keuangan Sederhana Pada UMKM Kedjora Grosir Magelang”** yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Ungaran, 24 Mei 2022  
Ketua,  
  
Dr. Sugeng Maryanto, M.Kes.  
NIDN 0025116210



**Absensi**

**DAFTAR HADIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEDJORA GROSIR MAGELANG  
24 MEI 2022**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
	Anggun Pramita	Anggun
	Inda Rizka Dhan Wulit	Inda Rizka Dhan
	Mira	Mira
	Andata	Andata
	Agus Sumali	Agus Sumali
	Lidya	Lidya
	Marni	Marni
	Sunglono	Sunglono
	Putri	Putri
	Diafeng	Diafeng
	ARI	ARI

Materi

# PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM KEDJORA GROSIR MAGELANG

D4 AKUNTANSI PERPAJAKAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO UNGARAN

## APA ITU PEMBUKUAN?

Seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya





# PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

- Perusahaan (perseorangan/perseroan) sebagai unit usaha yang berdiri sendiri, mempunyai kekayaan yang dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu:
  1. sumber kekayaan yang berasal dari pemilik.
  2. sumber kekayaan yang berasal dari pihak lain di luar pemilik (kreditur).

$$\text{AKTIVA} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$



# DASAR PENCATATAN

Ada dua dasar pencatatan yang dapat dipergunakan dalam akuntansi yaitu:

## 1. Cash Basis

Pencatatan transaksi keuangan dilakukan pada saat transaksi keuangan yang bersangkutan telah diselesaikan secara tunai.

## 2. Accrual Basis

Pencatatan transaksi keuangan dilakukan pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan, terlepas apakah transaksi tersebut telah diselesaikan secara tunai atau belum.





# AKTIVA

**AKTIVA LANCAR:** Aktiva perusahaan yang berupa kas atau aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan, jika melampaui satu tahun. Termasuk dalam aktiva lancar adalah: Kas dan Bank, Piutang, Persediaan, Biaya Dibayar Dimuka

**AKTIVA TETAP BERWUJUD:** Aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu Yang termasuk dalam aktiva tetap berwujud seperti tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan.

**AKTIVA TETAP TIDAK BERWUJUD:** Merupakan hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Termasuk dalam kelompok ini antara lain: hak paten, hak cipta, franchise, merek dagang, goodwill.



# UTANG

Utang (kewajiban) merupakan pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang, dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa, yang disebabkan oleh transaksi pada masa sebelumnya. Jenis utang: Utang Dagang, Utang Biaya, Utang Pendapatan, Utang Bank



# MODAL

Adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan utang yang ada. Modal perusahaan umumnya berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan. Berkurangnya modal perusahaan, umumnya disebabkan oleh penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian dividen, dan adanya kerugian.



## PENDAPATAN & BIAYA

### PENDAPATAN

peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan yang timbul dari penyerahan barang/jasa atau kegiatan usaha yang lain di dalam satu periode akuntansi. Pendapatan yang berasal dari penyerahan barang dagangan atau pendapatan yang berasal dari penyerahan barang hasil produksi umumnya menggunakan istilah penjualan.

### BIAYA

Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk memperoleh barang/jasa. Pengorbanan ekonomis tersebut dapat berupa pengurangan aktiva atau bertambahnya utang dan modal perusahaana



# ATURAN PENDEBITAN DAN PENGKREDITAN REKENING

Rekening-rekening	Debit	Kredit
Aktiva	+	-
Utang	-	+
Modal	-	+
Pendapatan	-	+
Biaya	+	-



# JURNAL

NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT



# BUKU BESAR

KAS				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO

# NERACA SALDO

KEDJORA GROSIR MAGELANG  
NERACA SALDO  
PER 23 MEI 2022

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

# NERACA

KEDJORA GROSIR MAGELANG  
NERACA  
PER 23 MEI 2022

KETERANGAN	(RP)	KETERANGAN	(RP)
KAS	xxx	UTANG ANI	xxx
PERSEDIAAN	xxx	UTANG CACA	xxx
PIUTANG	xxx	UTANG BRI	xxx
KENDARAAN	xxx		
BANGUNAN	xxx	MODAL DISETOR	xxx
MESIN	xxx	LABA DITAHAN	xxx
PENYUSUTAN	xxx	LABA TAHUN BERJALAN	xxx
TOTAL AKTIVA	<b>xxx</b>	TOTAL KEWAJIBAN	<b>xxx</b>

# LABA RUGI

KEDJORA GROSIR MAGELANG  
LABA RUGI  
PER 23 MEI 2022

PENDAPATAN

PENJUALAN xxx

BIAYA

BIAYA LISTRIK AIR TELPON xxx

BIAYA GAJI xxx

BIAYA SEWA xxx

---

Laba (rugi)

# TERIMA KASIH

D4 AKUNTANSI PERPAJAKAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO UNGARAN

